

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana atau wahana yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia baik aspek kemampuan, maupun kewajiban sebagai warga Negara yang baik. Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti pendidikan, akan lebih efektif apabila siswa akan mendalami, menghayati, dan menarik pelajarannya dan pengalamannya sebagai hasil belajar yang merupakan bagian dari dirinya. Pada proses pembelajaran di kelas, terdapat beberapa komponen yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Komponen-komponen tersebut antara lain guru, siswa, sarana dan prasarana, dan strategi pembelajaran serta keadaan atau kondisi kelas.

Hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta diketahui bahwa permasalahan yang muncul saat proses pembelajaran biologi berlangsung adalah 1) Pada saat proses pembelajaran berlangsung, perhatian siswa tidak terpusat pada kegiatan pembelajaran, 2) Siswa kurang berminat dengan pembelajaran biologi, 3) Motivasi belajar siswa yang masih rendah, 4) Metode dan model pembelajaran yang sering

diterapkan dalam pembelajaran biologi adalah ceramah dan penggunaan media pembelajaran masih kurang, 5) Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu upaya untuk memperbaiki kondisi tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang mempunyai tindakan guna menyelesaikan permasalahan yang berasal dari kegiatan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan dengan berbagai model untuk menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan kondisi siswa sebagai subjek dalam pembelajaran. Salah model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (pembelajaran berbalik).

Reciprocal Teaching adalah pendekatan konstruktivis yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan atau pengajuan pertanyaan, dimana keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan permodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca siswa yang membaca pemahamannya rendah (Nur dan Wikandani dalam Trianto, 2009). Melalui pembelajaran berbalik guru mengajarkan siswa keterampilan-keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar, melalui permodelan perilaku tertentu dan kemudian membantu siswa mengembangkan keterampilan tersebut atas usaha mereka sendiri dengan

pemberian semangat, dukungan dan suatu sistem scaffolding (Ani Brown, dan Annemarie Palinscar, dalam Trianto, 2009).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Cucu Herawati (2006) bahwa pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (pembelajaran berbalik) dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa baik kemampuan berpikir kreatif maupun kritis, meningkatkan kemampuan dalam hal pemecahan masalah dan pemahaman konsep.

Aktifitas dan perkembangan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru juga dapat dipengaruhi penggunaan media. Menurut Sudjana dan Rivai (2001), bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Salah satu media yang dapat diterapkan adalah media animasi komputer. Menurut Nasution (1999), bahwa media animasi adalah hasil teknologi modern yang membuka kemungkinan-kemungkinan besar sebagai alat pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Puryaningsih (2008) dalam hasil penelitiannya juga menunjukkan Penggunaan Media Animasi yang Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Awal dalam Pembelajaran Biologi Umum (studi eksperimen pada mahasiswa semester 1 jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Palangkaraya Tahun Pelajaran 2007/2008), menunjukkan bahwa penggunaan media animasi prestasi belajar

mahasiswa lebih baik daripada menggunakan modul, penelitian membuktikan bahwa ada interaksi antara motivasi berprestasi dengan kemampuan awal terhadap prestasi belajar biologi umum.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi khususnya pada pokok bahasan gerak tumbuhan melalui metode pembelajaran *Reciprocal Teaching* (pembelajaran berbalik) dengan media Animasi pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Surakarta tahun ajaran 2010/2011.

B. Pembatasan Masalah

Agar pembatasan masalah lebih terfokus, maka diperlukan pembatasan masalah dalam penelitian. Penelitian ini terbatas pada:

1. Subjek penelitian

Model pembelajaran aktif *Reciprocal Teaching* (pembelajaran berbalik) dengan pemanfaatan media Animasi.

2. Objek penelitian

Objek penelitian yaitu siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011.

3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar siswa dilihat dari kemampuan kognitif dan afektif. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ingin dicapai yaitu 6,5 dengan target 90%.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah penerapan metode *Reciprocal Teaching* disertai media Animasi dapat meningkatkan hasil dan proses pembelajaran biologi pokok bahasan gerak tumbuhan siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *Reciprocal Teaching* dengan media Animasi dapat meningkatkan hasil dan proses pembelajaran biologi pokok bahasan gerak tumbuhan siswa kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru: memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan strategi mengajar dan mengembangkan penggunaan media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran biologi.
2. Bagi siswa: untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang aktif, menarik, menyenangkan, dan tercapai keseimbangan antara perkembangan intelektual dan keterampilan praktis.
3. Bagi peneliti: meningkatkan pengalaman dalam melakukan inovasi dan pemanfaatan media dalam pembelajaran.